

PENDAMPINGAN PEMBUATAN E-MODUL BERDEFERENSIASI PADA KONTEN KEARIFAN LOKAL MUSI BANYUASIN BAGI GURU MGMP IPA KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Saparini, Nelly Andriani, Melly Ariska*, Syuhendri, Pegi Melati, Karenina Amanda

Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Sriwijaya

*Email: mellyariska@fkip.unsri.ac.id

Naskah diterima: 24-10-2023, disetujui: 20-11-2023, diterbitkan: 22-11-2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v6i4.5931>

Abstrak - Kurikulum merdeka lebih fokus dalam proyek sehingga siswa lebih aktif dan bisa terjun langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk berinovasi dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti *e-modul*. Pelatihan pembuatan *e-modul* berbasis kearifan lokal ini bertujuan untuk membantu para guru mendapat informasi valid mengenai kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar kemudian dijadikan bahan ajar untuk membantu peserta didik dalam memahami urgensi penerapan kearifan lokal dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah model pendampingan, yang berupa kegiatan pelatihan menggunakan metode presentasi, diskusi, pendampingan pembuatan *e-modul*. Peningkatan keterampilan guru dapat dilihat melalui hasil analisis nilai *n-gain* dari pretest dan posttest yang diberikan kepada peserta. Hasil kegiatan ini dapat dilihat dari peningkatan nilai pretest dan posttest yang diperoleh guru. Sehingga, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berhasil memberikan dampak positif pada kemampuan guru-guru IPA dalam pembuatan *e-modul*. Dapat disimpulkan bahwa program pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu perwujudan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini mampu memberikan manfaat bagi para guru IPA yang tergabung ke dalam MGMP Guru IPA Kabupaten Musi Banyuasin.

Kata kunci: pelatihan, *e-modul*, keterampilan guru, Musi Banyuasin

LATAR BELAKANG

Perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka, membawa perubahan dalam proses pembelajaran. Dimana pada kurikulum merdeka lebih fokus dalam proyek sehingga siswa lebih aktif dan bisa terjun langsung dalam proses pembelajaran. Kemudian, agar siswa tidak hanya menghayal dalam proses pembelajaran, guru dapat mengaitkan pembelajaran dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitar. Sehingga, peserta didik akan lebih mudah memahami makna dalam pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk berinovasi dalam menyusun perangkat pembelajaran (Dwiningsih et al., 2023). Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat dikembangkan yaitu *e-modul* yang berdeferensiasi pada kearifan lokal (Laili et al., 2019). Serta dengan pendekatan kearifan lokal, peserta didik akan lebih paham konsep-konsep

yang ada dalam materi pembelajaran (Ismiyanti & Afandi, 2022). Namun masih banyak guru-guru yang belum menggunakan *e-modul* yang berdeferensiasi pada kearifan lokal dalam pembelajaran. Sehingga penggunaan *e-modul* yang berdeferensiasi pada kearifan lokal dalam pembelajaran masih kurang sekali. Oleh karena itu, dilakukanlah pelatihan pembuatan *e-modul* yang berdeferensiasi pada kearifan lokal untuk membantu para guru mendapat informasi valid mengenai kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar kemudian dijadikan bahan ajar untuk membantu peserta didik dalam memahami urgensi penerapannya dalam proses pembelajaran.

Hal itu, menjadi latar belakang diadakannya pengabdian kepada masyarakat, terutama para guru-guru IPA SMA yang tergabung dalam MGMP IPA Kabupaten Musi Banyuasin di Sekayu. Serta sudah menjadi

kewajiban dosen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Setiaji & Kurniawan, 2011). Dalam menerapkan Tri Dharmanya, dosen melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pegabdian kepada masyarakat disesuaikan pada bidang ilmunya masing-masing (Nugraha et al., 2019). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan ini berjudul “Pendampingan Pembuatan E-Modul Berdeferensiasi Pada Konten Kearifan Lokal” kepada guru-guru IPA Musi Banyuasin yang tergabung dalam MGMP Guru Fisika Kabupaten Ogan Ilir, Indralaya. Pengabdian ini dilaksanakan oleh para dosen dari Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya tahun 2023. Dalam melaksanakan kegiatan ini sudah tentu memerlukan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik civitas akademika Universitas Sriwijaya maupun dari pihak lain yang telah bekerja sama dalam membantu untuk menyukseskan rangkaian agendanya.

MGMP adalah sebuah organisasi yang bergerak pada bidang pendidikan dan telah diakui oleh pemerintah selain PGRI (Murniati et al., 2023). MGMP berperan penting untuk mendukung pengembangan profesionalitas dan peningkatan kompetensi guru (Sense et al., 2020). MGMP IPA Kabupaten Musi Banyuasin merupakan sebuah mitra dari program studi pendidikan Fisika FKIP Universitas Sriwijaya (Akhsan H., Syuhendri, Sudirman, Ariska, M. & Pratiwi, 2022). Untuk membantu menyukseskan kegiatan ini, dukungan moral dan materi akan sangat membantu. Dengan pengabdian masyarakat ini mampu membantu guru dalam pembuatan media belajar yang sesuai dengan kemajuan dan perkembangan teknologi dan kearifan lokal.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan pembuatan *e-modul* ini menggunakan Model Pendampingan, yang berupa kegiatan pelatihan menggunakan metode persentasi, diskusi, pendampingan pembuatan dasar *e-modul*. Pendampingan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan tahapan berikut (Priyadi & Subekti, 2018).

1. Tahapan Persiapan yang terdiri dari :
 - a. Mengurus surat menyurat perizinan;
 - b. Mengadakan pertemuan diskusi antara tim pelaksana untuk menciptakan rangkaian kegiatan yang terorganisir;
 - c. Menetapkan rencana kegiatan, waktu, lokasi dan materi persentasi;
2. Tahapan Pelaksanaan di Lapangan, yang terdiri dari:
 - a. Pemberian soal pretest untuk mengukur pemahaman dan kemampuan para peserta dalam pembuatan *e-modul* pada materi fase bulan.
 - b. Penyampaian materi: Cara membuat *e-modul* yang berdeferensiasi pada konten kearifan lokal yang ada di Musi Banyuasin.



Gambar 1. Penyampaian materi

- c. Pembimbingan pembuatan *e-modul*, yang dilakukan peserta guru MGMP di bawah tim pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan di SMPN 6 Sekayu, Musi Banyuasin;



Gambar 2. Para peserta dibimbing oleh Tim Peneliti

- d. Pemberian soal posttest untuk melihat peningkatan dari pemahaman dan kemampuan peserta guru dalam pembuatan *e-modul*.

3. Penyusunan laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut (Jannah et al., 2023).

1. Respon positif dari peserta pelatihan. Respon peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan mengadakan diskusi yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.
2. Dihasilkan produk berupa *e-modul* berdeferensiasi pada konten kearifan lokal yang terdapat di Kabupaten Musi Banyuasin.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada proses pelatihan kepada guru MGMP IPA Kabupaten Musi Banyuasin, maka dapat disimpulkan bahwa secara pengetahuan guru sudah mengalami peningkatan pemahaman dalam pembuatan *e-modul* berdeferensiasi pada konten kearifan lokal. Hal ini dilihat dari dihasilkannya 10 produk *e-modul* yang dibuat oleh guru. Artinya, kegiatan pengabdian yang dilakukan telah berhasil

memberikan dampak yang positif terhadap kemampuan guru-guru IPA dalam pembuatan *e-modul*.

Peningkatan kemampuan guru tidak dilihat dari segi pengetahuannya saja, namun juga dapat dilihat dari segi keterampilan guru dalam membuat *e-modul* berdeferensiasi pada konten kearifan lokal. Semua peserta (10 guru MGMP IPA Kabupaten Musi Banyuasin) dapat mengumpulkan tugas yang diberikan dengan baik, yaitu membuat *e-modul* berdeferensiasi pada konten kearifan lokal.

Hal ini menunjukkan bahwa guru MGMP IPA Kabupaten Musi Banyuasin sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam membuat *e-modul* berdeferensiasi pada konten kearifan lokal di sekolah masing-masing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa program pengabdian bersama masyarakat merupakan salah satu perwujudan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang telah memberikan manfaat bagi para guru IPA yang telah tergabung dalam MGMP Guru IPA Kabupaten Musi Banyuasin, Sekayu. yang menjadi sasaran dalam pengabdian ini sebanyak 20 peserta.

Pendampingan Pembuatan E-Modul Berdeferensiasi Pada Konten Kearifan Lokal Musi Banyuasin Bagi Guru MGMP IPA Kabupaten Musi Banyuasin ini merupakan bentuk yang efektif untuk memberikan penyegaran dan wawasan baru di bidang pendidikan. Dimana hal tersebut dapat diterima diluar proses pembelajaran di sekolah dan dalam pelaksanaan salah satu program Tri Dharma Perguruan Tinggi ini, yaitu Pelatihan Pembuatan, tidak mengalami kendala yang bisa menghambat jalannya proses pelatihan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan dengan hasil dari evaluasi respon yang telah dilakukan Tim Pengabdian, kami memberikan saran agar program-program pengabdian masyarakat seperti ini dapat dilaksanakan secara regular dan berkala, melihat tingkat kebutuhan yang tinggi untuk para guru terhadap pengenalan persiapan pembuatan bahan ajar yang bisa dibuat dan digunakan berdasarkan kreativitas masing-masing pendidik dan juga mengikuti kearifan lokal di daerah masing-masing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada para dosen yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih kepada civitas akademika Universitas Sriwijaya serta kerja sama para guru MGMP IPA Kabupaten Musi Banyuasin yang telah membantu menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsan H., Syuhendri, Sudirman, Ariska, M. & Pratiwi, S. M. V. (2022). *Pelatihan Pembuatan Lkpd Berbasis Projek Untuk Topik Pemanasan Global Dan Perubahan Iklim Untuk Guru Fisika Mgmp Kabupaten Ogan Ilir*. 5(4), 1–23.
- Ariska, M., Kistiono, Akhsan, H., Cahyati, N., & Fitriyani. (2021). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pendampingan Pembelajaran Online Berbasis Liveboard Bagi Guru-Guru MGMP Fisika Kota Prabumulih. *Jurnal Ilmu Fisika Dan Pembelajarannya*, 5(1), 36–43.
- Dwiningsih, K., Maharani, D. K., Savitri, D., Alya, A., Isaloka, I., & Erlangga, M. D. (2023). *Kurikulum Merdeka Berbasis Project Based Learning (PjBL) Bagi Guru SMA Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah*. 6, 1920–1933.
- Ismiyanti, Y., & Afandi, M. (2022). Pendampingan Guru Sekolah Dasar Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 533.
- Jannah, M., Nababan, A. A., & Pratiwi, W. (2023). Pemanfaatan Website Untuk Manajemen Informasi Pada Desa Pagar Merbau II Kecamatan Pagar Merbau Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 1916–1921.
- Laili, I., Ganefri, & Usmeldi. (2019). Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 306–315.
- Murniati, Akhsan, H., Fathurohman, A., & Ariska, M. (2023). *Pelatihan Penggunaan Air Track Sebagai Media Pembelajaran bagi Guru-guru Fisika di MGMP Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan*. 2(1), 1–6.
- Nugraha, F., Triyanto, W. A., Arifin, M., & Rahayu, Y. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Beban Kerja Dosen. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 10(1), 405–412.
- Priyadi, U., & Subekti, B. (2018). Pendampingan Ikm Batik Ayu Arimbi Dusun Plalangan Desa Pandowoharjo Sleman Yogyakarta. *Prosiding Pengabdian Masyarakat*, 6(August), 128.
- Sense, H., Belonging, O. F., Partisipasi, D., Pada, M., Sampah, B., & Wilayah, D. I. (2020). *Edukasi IPS*. 4(1), 30–39.
- Setiaji, H., & Kurniawan, R. (2011). Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Dosen Guna Otomatisasi Penentuan Angka Kredit Dosen dan Mendukung Aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2011 (SNATI 2011)*. in Bahasa, 2011(Snati), E-92-E-98.